

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH MAKANAN
DALAM Mendukung KEBIJAKAN *WASTE MANAGEMENT* DI
HOTEL X**



DRAFT SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Lus Intan Andriyas

2017120059

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2021

**FOOD WASTE MANAGEMENT COST EFFICIENCY ANALYSIS IN
SUPPORTING WASTE MANAGEMENT POLICY IN HOTEL X**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Management

By

Lus Intan Andriyas

2017120059

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN UNTUK DISIDANGKAN
ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH DALAM
MENDUKUNG KEBIJAKAN *WASTE MANAGEMENT* DI HOTEL X

Oleh
Lus Intan Andriyas
2017120059

Bandung,

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing,



Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Lus Intan Andriyas

Tempat, tanggal lahir : 09 Agustus 1999

Nomor Pokok : 2017120059

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

"Analisa Efisiensi Biaya Limbah Makanan dalam Mendukung Kebijakan *Waste Management* di Hotel X"

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 31 Januari 2021

Pembuat pernyataan



(Lus Intan Andriyas)

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia sangat berpengaruh terhadap volume sampah yang dihasilkan. Sisa makanan, daun-daun kering, dan buah yang sudah membusuk merupakan sumber dari sampah organik yang menjadi penghasil sampah paling dominan di Indonesia. Sampah dari sisa makanan memberikan dampak negatif, yaitu efek dari Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat membahayakan bumi. Dewasa ini untuk mengurangi dampak dari pemanasan global, industri perhotelan mulai menerapkan konsep *green hotel*.

Hotel X merupakan salah satu *business* dan *resort* hotel bintang tiga di kota Bandung yang sudah menerapkan konsep *green hotel* melalui ikut melestarikan tanaman dengan memanfaatkan lahan yang sangat luas untuk ditanami dengan berbagai macam pohon, dan tanaman hias lainnya. Namun, pada tahun 2018 Hotel X memulai penerapan *waste management*. *Waste management* atau pengolahan limbah yang dilakukan Hotel X adalah dalam kegiatan pembuatan pupuk tanaman melalui pemanfaatan *food waste* atau limbah makanan yang dibuat menjadi pupuk kompos dan pakan ternak lele. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa efisiensi biaya limbah makanan yang dilakukan Hotel X dalam penerapan kebijakan *waste management*.

Penelitian ini terkategori *applied research* dan *case study*. Teknik analisis data-nya menggunakan *common size* dari data pada laporan laba rugi tahun 2017 dan tahun 2018 serta analisa rasio profitabilitas: *gross profit margin* dan *net profit margin*. Hasil yang diperoleh dari analisa laba rugi *common size* menunjukkan pengolahan limbah dapat menurunkan biaya pupuk tanaman hingga 0,9% dan biaya pakan ternak lele hingga 2,5%. Dari analisa rasio profitabilitas diperoleh *gross profit margin* mengalami penurunan kerugian sebesar 14,07% dan *net profit margin* sebesar 11,56%. Secara keseluruhan Hotel X dapat mengurangi kerugiannya hingga 11,56%. Dengan demikian, penerapan kebijakan *waste management* merupakan salah satu upaya yang membuat Hotel X berhasil meningkatkan efisiensi biaya.

Kata Kunci: *Green Hotel*, *Waste Management*, Biaya Pengelolaan Limbah

ABSTRACT

The increase in population in Indonesia greatly affects the volume of waste produced. Leftovers, dry leaves, and rotting fruit are a source of organic waste which is the dominant waste producer in Indonesia. Food waste has a negative impact, namely the effect of Greenhouse Gases (GHG) which can harm the earth. Today, to reduce the impact of global warming, the hotel industry has begun to implement the green hotel concept.

Hotel X is one of the three-star business and resort hotels in the city of Bandung that has implemented the green hotel concept by participating in preserving plants by utilizing a very large area of land to be planted with various kinds of trees and other ornamental plants. However, in 2018 Hotel X started implementing waste management. Waste management carried out by Hotel X is in the activity of making plant fertilizers through the use of food waste or food waste which is made into compost and catfish feed. The purpose of this study was to analyze the cost efficiency of food waste by Hotel X in implementing waste management policies.

This research is categorized as applied research and case study. The data analysis technique uses the common size of the data in the 2017 and 2018 income statements and analysis of profitability ratios: gross profit margin and net profit margin. The results obtained from the common size profit and loss analysis show that waste processing can reduce plant fertilizer costs by 0.9% and catfish feed costs by 2.5%. From the profitability ratio analysis, it was found that the gross profit margin decreased by 14.07% and the net profit margin decreased by 11.56%. Overall Hotel X was able to reduce its losses by 11.56%. Thus, implementing the waste management policy is one of the efforts that has made Hotel X successful in increasing cost efficiency.

Keywords: Green Hotel, Waste Management, Waste Management Costs

KATA PENGANTAR

Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama penyusunan skripsi yang berjudul “Analisa Efisiensi Biaya Pengolahan Limbah Makanan dalam Mendukung Kebijakan *Waste Management* di Hotel X”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan mama atas doa, kesabaran, pengertian, dorongan moril, dukungan materil, dan perhatian yang tak putus-putus nya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen seminar manajemen keuangan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Katlea Fitriani, S.T., MSM, CIPM, sebagai dosen wali penulis yang selalu memberikan pengarahan dalam setiap perwalian pada masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA, sebagai ketua program studi manajemen yang penulis hormati.
5. Ibu Luciana Wibowo selaku pemilik dan direktur dari Hotel X yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan Hotel X sebagai objek penelitian.
6. Enrico, Risaldi Utama, teman-teman COIS, Syerley Novany, Fransiska Giovani, Anddersen, dan Samuel Shan selaku teman yang mendoakan dan mendukung menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis menerima dengan senang hati segala kritik dan saran membangun untuk lebih menyempurnakan tugas akhir ini. Terima kasih.

Bandung, 31 Januari 2021

Hormat saya,

Lus Intan Andriyas

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Manajemen Keuangan	9
2.1.1. Fungsi Manajemen Keuangan.....	9
2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	10
2.2. Laporan Keuangan.....	111
2.2.1. Definisi Laporan Keuangan	11
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	144
2.3.1. Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	14
2.3.2. Bentuk dan Teknik Analisis.....	15
2.3.3. Definisi Analisa Rasio Keuangan.....	15
2.3.4. Kelompok Rasio Keuangan.....	15
2.4. <i>Green Hotel</i>	21
2.4.1. Definisi <i>Green Hotel</i>	21
2.4.2. Aspek Penerapan <i>Green Hotel</i>	21
2.5. <i>Waste Management</i>	23
2.6. Limbah	244
2.6.1. Jenis-Jenis Limbah.....	24
2.6.2. Karakteristik Limbah.....	24

2.7. Sampah.....	25
2.7.1. Sumber Sampah.....	25
2.7.2. Jenis Sampah.....	26
2.8. Penelitian Terdahulu.....	27
2.9. Industri Perhotelan.....	28
2.9.1. Jenis-Jenis Hotel.....	28
2.9.2. Klasifikasi Hotel.....	30
2.9.3. Tipe Kamar Hotel.....	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	333
3.1. Metode dan Jenis Penelitian	333
3.2. Teknik Pengumpulan Data	33
3.3. Teknik Analisis Data	34
3.4. Langkah-langkah Penelitian	34
3.5. Objek Penelitian	366
3.5.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	36
3.5.2. Struktur Organisasi Hotel X.....	36
3.5.3. Product Hotel.....	38
3.5.4. Sumber Sampah Hotel.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	444
4.1. <i>Green Hotel</i> yang Diterapkan Hotel X sebelum Tahun 2018.....	44
4.2. Motivasi Hotel X Melakukan <i>Waste Management</i>	45
4.3. Sistem Pengolahan Limbah di Hotel X.....	477
4.4. Biaya Pengolahan Limbah di Hotel X	52
4.4.1. Biaya Pengolahan Pupuk Kompos dalam Menerapkan <i>Waste Management</i> di Hotel X.....	52
4.4.2. Biaya Pengolahan Pakan Ternak Lele dalam Menerapkan <i>Waste Management</i> di Hotel X.....	53
4.4.3. Total Biaya Pengolahan Limbah dalam Menerapkan <i>Waste Management</i> di Hotel X.....	54
4.5. Kinerja Keuangan Sebelum Kebijakan <i>Waste Management</i> di Hotel X	55
4.6. Kinerja Keuangan Setelah Kebijakan <i>Waste Management</i> di Hotel X	58
4.7. Analisa Efisiensi Biaya Hotel X Setelah Kebijakan <i>Waste Management</i>	61
4.8. Pembahasan Penelitian Terdahulu	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	644

5.1. Kesimpulan.....	644
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Meeting Room Rate</i> Hotel X.....	39
Tabel 3.2. <i>Games</i> di Hotel X.....	40
Tabel 4.1. Rincian Biaya Pemeliharaan Tanaman Hotel X Pada Tahun 2018.....	51
Tabel 4.2. Rincian Biaya Ternak Lele Hotel X pada Tahun 2018.....	52
Tabel 4.3. Total Rincian Pengolahan Limbah pada Tahun 2018.....	54
Tabel 4.3. Total Rincian Pengolahan Limbah pada Tahun 2018 (lanjutan).....	55
Tabel 4.4. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Hotel X Sebelum <i>Waste Management</i>	56
Tabel 4.5. <i>Gross Profit Margin</i> Hotel X pada Tahun 2017.....	57
Tabel 4.6. <i>Net Profit Margin</i> Hotel X pada Tahun 2017.....	58
Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Hotel X Setelah <i>Waste Management</i>	58
Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Hotel X Setelah <i>Waste Management</i> (lanjutan).....	59
Tabel 4.8. <i>Gross Profit Margin</i> Hotel X pada Tahun 2018.....	60
Tabel 4.9. <i>Net Profit Margin</i> Hotel X pada Tahun 2018.....	60
Tabel 4.10. Perbandingan Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Hotel X.....	61
Tabel 4.11. Rasio Profitabilitas Hotel X Tahun 2017 dan Tahun 2018.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Penduduk Indonesia pada Tahun 2016-2019.....	1
Gambar 1.2. Jumlah Sampah di Indonesia pada Tahun 2016-2019.....	2
Gambar 3.1. Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	33
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Hotel X.....	36
Gambar 4.1. Langkah-langkah Pembuatan Pakan Ikan Lele.....	46
Gambar 4.2. Pengambilan Sampah di TPS.....	46
Gambar 4.3. Pemilahan Sampah Hotel X.....	47
Gambar 4.4. Proses Perebusan Sampah Makanan Hotel X.....	48
Gambar 4.5. Proses Penggilingan Sampah Makanan Hotel X.....	48
Gambar 4.6. Proses Pemberian Pakan Ternak Ikan Lele.....	49
Gambar 4.7. Langkah-langkah Pembuatan Pupuk dari Limbah Makanan	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DENGAN PEMILIK HOTEL X

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami tingkat pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. mengenai pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Hadya (2019), Indonesia merupakan negara dengan penduduk keempat terbanyak di dunia. Penduduk di Indonesia kini sudah mencapai angka 269,1 juta pada tahun 2019 dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Gambar 1.1.

Jumlah Penduduk Indonesia pada Tahun 2016-2019



Sumber : Hadya (2019), katadata.co.id

Berdasarkan Gambar 1.1. diketahui jumlah penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia adalah 261,1 juta orang dan meningkat 2,8 juta orang pada tahun 2017 menjadi 263,9 juta orang. Pada tahun 2018 jumlah penduduk mengalami peningkatan 2,8 juta orang dari tahun sebelumnya menjadi 266,7 juta orang dan meningkat kembali pada tahun 2019 sebesar 2,4 juta orang menjadi 269,1 juta orang. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat dan semakin berkembangnya kegiatan ekonomi dapat berdampak pada lingkungan. Faktor lingkungan menjadi pertimbangan penting yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekarang dan masa yang akan datang.

Isu lingkungan yang dihadapi Indonesia saat ini menurut Nurcahyadi (2019) mengenai pengelolaan sampah. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan

jumlah sampah yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2. mengenai peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2016-2019.

Gambar 1.2.

Jumlah Sampah di Indonesia pada Tahun 2016-2019



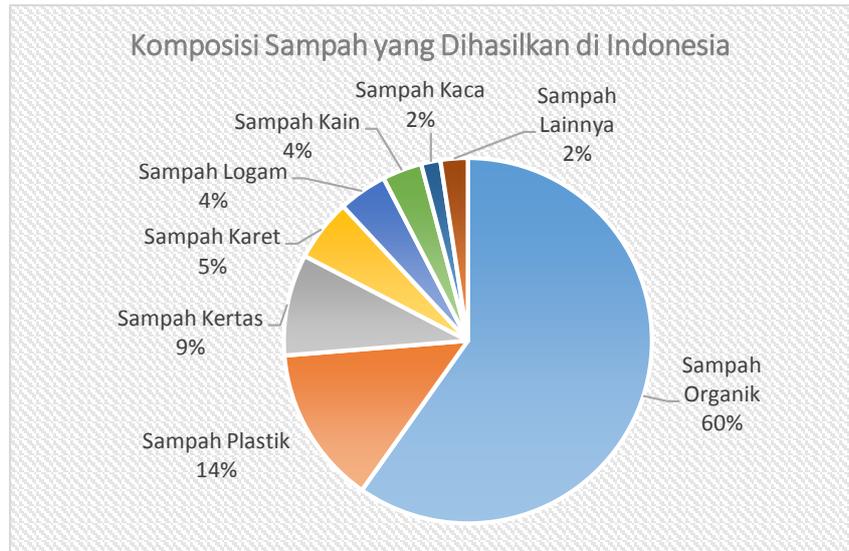
Sumber : Hadya (2019), katadata.co.id

Berdasarkan data pada gambar 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2016 Indonesia menghasilkan 650 juta ton sampah dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 658 juta ton sampah. Pada tahun 2018 sampah di Indonesia meningkat sebesar 7 juta ton menjadi 665 juta ton dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 5 juta ton menjadi 670 juta ton sampah.

Sampah menurut Kinapti (2019) dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang terdiri bahan-bahan yang mudah terurai seperti berasal dari kegiatan pertanian, perikanan, rumah tangga, dan lain-lain. Sampah anorganik merupakan sampah berasal dari bahan-bahan yang sulit terurai seperti plastik, kaca, aluminium, kaleng, dan lain-lain. Sampah yang dihasilkan di Indonesia menurut Widowati (2017) didominasi oleh sampah organik (Gambar 1.3.).

Gambar 1.3.

Komposisi Sampah yang Dihasilkan di Indonesia



Sumber: Widowati (2017), katadata.co.id

Banyaknya sampah yang dihasilkan didominasi oleh sampah organik, yaitu sebesar 60%. Sampah plastik merupakan penyumbang kedua sampah terbanyak yaitu sebesar 14%. Masing-masing untuk sampah kertas adalah 9%, sampah karet adalah 5,5%, sampah logam adalah 4,3%, sampah kain adalah 3,5%, sampah kaca adalah 1,7% dan sampah lainnya adalah 2,4%.

Sampah organik menjadi penghasil sampah paling dominan di Indonesia. Sumber sampah organik berasal dari sisa makanan, daun-daun kering, buah yang membusuk, dan kulit buah. Sampah sisa makanan dapat berasal dari olahan makanan yang dibuang pada saat proses produksi atau yang dikenal dengan istilah *food loss*. Kebiasaan dan perilaku orang yang jarang menghabiskan makanan atau yang tidak bertanggung jawab terhadap makanan yang dimiliki, membuat makanan terbuang sia-sia. Perilaku ini dikenal dengan istilah *food waste*. Menurut Khusnulkhathimal (2020), rata-rata satu orang dapat menghasilkan sampah makanan hampir 300 kg/tahun. Disamping itu, penyumbang sisa makanan terbesar di Indonesia berasal dari sampah yang dihasilkan *restaurant*, hotel, usaha catering, perusahaan dan rumah tangga.

Limbah makanan yang dihasilkan menurut Khairunnisa (2020) membuat Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara penghasil limbah makanan terbanyak di dunia. Sampah dari sisa makanan memberikan dampak negatif, yaitu efek dari Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat membahayakan bumi. Menurut Corrigan (2020) beberapa efek dari meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah dapat mendorong pemanasan global. Akibat yang dapat dirasakan dari pemanasan global atau *global warming* adalah perubahan

iklim dan adanya kenaikan permukaan air laut karena mencairnya es di kutub utara dan kutub selatan. Hal ini tentunya akan mengancam keberlangsungan kehidupan.

Dewasa ini, untuk mengurangi dampak dari pemanasan global perusahaan-perusahaan mulai menerapkan konsep *green company* dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Danardono (2016), perusahaan hijau atau *green company* merupakan aktifitas operasional perusahaan yang diterapkan untuk meminimalisir dampak kerusakannya terhadap lingkungan. *Green Company* tidak hanya mengenai melestarikan lingkungan namun dilihat juga dari strategi perusahaan, proses bisnis, produk, dan karyawannya. Menurut Sigit (2019), perusahaan yang menerapkan kebijakan *green company* secara tidak langsung sudah menerapkan prinsip dari *sustainability development*.

Industri perhotelan lebih mengenal konsep *green company* dengan istilah *green hotel*. Hotel X merupakan salah satu *business* dan *resort* hotel bintang tiga di kota Bandung yang sudah menerapkan konsep *green hotel*. Konsep ramah lingkungan sudah dijalani oleh Hotel X dengan ikut melestarikan tanaman dengan memanfaatkan lahan yang sangat luas untuk ditanami dengan berbagai macam pohon, dan tanaman hias lainnya. Pada tahun 2018 Hotel X memulai penerapan *waste management* untuk mendukung konsep dari *green hotel*. Menurut Pangestu (2018), *Waste management* merupakan tanggung jawab dari semua manusia dalam menerapkan pengolahan limbah yang termasuk dalam pemrosesan ulang, daur ulang, dan pembuangan. *Waste management* atau pengelolaan limbah yang dilakukan Hotel X adalah memanfaatkan *food waste* atau limbah makanan dengan membuat pupuk kompos dan pakan ternak lele.

Dalam menjalankan kebijakan *waste management* Hotel X belum melakukan analisa terkait biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, penelitian ini berjudul: “Analisa Efisiensi Biaya Pengolahan Limbah Makanan dalam Mendukung Kebijakan *Waste Management* di Hotel X”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *green hotel* sebelum adanya *waste management* di Hotel X?
2. Apa yang memotivasi Hotel X dalam melaksanakan *waste management*?
3. Bagaimana sistem pengolahan limbah di Hotel X?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan Hotel X dalam menerapkan kebijakan *waste management*?
5. Bagaimana kinerja keuangan Hotel X sebelum adanya kebijakan *waste management*?

6. Bagaimana kinerja keuangan Hotel X setelah adanya kebijakan *waste management*?
7. Bagaimana analisa efisiensi biaya yang dilakukan Hotel X setelah penerapan kebijakan *waste management* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan yang didapatkan pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep *green hotel* yang dilakukan Hotel X sebelum adanya *waste management*.
2. Mengetahui motivasi apa yang mendorong Hotel X dalam melaksanakan *waste management*
3. Mengetahui sistem pengolahan limbah di Hotel X
4. Mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan Hotel dalam menerapkan kebijakan *waste management*.
5. Mengetahui kondisi kinerja keuangan Hotel X sebelum dilakukan kebijakan *waste management*.
6. Mengetahui kondisi kinerja keuangan Hotel X setelah dilakukan kebijakan *waste management*.
7. Mengetahui besarnya efisiensi biaya yang dilakukan Hotel X setelah adanya kebijakan *waste management*.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperoleh manfaat terutama untuk pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut :

1. Bagi Hotel X

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber yang berguna untuk membantu Hotel X untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat efisiensi yang dihasilkan dari penerapan kebijakan *waste management*. Selain itu dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang berguna dalam membantu pemerintah terutama pemerintah daerah dalam program pengelolaan sampah yaitu Bandung Sehat.

3. Bagi Hotel Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber ide, wawasan, informasi, dan praktik baik yang dapat berguna bagi hotel-hotel lain dalam menerapkan *waste management*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan, dan tambahan pengetahuan sehingga dapat berguna khususnya para peneliti dalam bidang perhotelan untuk menerapkan *waste management*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sulindawati, Yuniarta, dan Purnamawati (2020: 2), manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang dijalankan untuk mencapai keuntungan dengan mengeluarkan biaya se-minimal mungkin dan adanya usaha untuk menggunakan dana secara efisien. Menurut Anwar (2019: 6-8) sebagai manajer keuangan dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang penting yang dibagi menjadi tiga fungsi dan peranan penting yaitu:

1. Mencari sumber-sumber pendanaan (*financing*): manajer keuangan mempunyai peranan agar dapat mencari berbagai alternatif sumber dana yang berdampak pada komposisi pendanaan di perusahaan sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan biaya yang minimal.
2. Mengalokasikan dana dalam perusahaan (*investment*): manajer keuangan mempunyai peranan dalam mengalokasikan dana ke dalam pos-pos yang ada seperti aktiva lancar dan aktiva tetap.
3. Membagikan hasil keuntungan (*dividend*): manajer keuangan mempunyai peranan untuk dapat memproyeksikan berapa bagian dari laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan dijadikan laba ditahan.

Salah satu laporan keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan adalah laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi ini dapat terlihat berapa jumlah pendapatan dan apa saja sumber-sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan. Juga dapat dilihat bagaimana jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2017: 28-30), *Income Statement* atau laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang mendeskripsikan mengenai hasil usaha dari perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Setelah perusahaan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka dapat dilihat kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisa rasio keuangan

dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menganalisis kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2017: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan dari analisa laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Laporan laba rugi yang telah dibuat dapat dianalisis oleh manager keuangan dengan menggunakan beberapa analisa rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah ingin memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Menurut Kasmir (2017: 196), rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan melihat tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Berikut ini merupakan beberapa jenis rasio profitabilitas:

- *Gross Profit Margin*

Menurut Anwar (2019: 176), *gross profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berikut merupakan rumus untuk mencari *gross profit margin*:

$$\boxed{\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}}} \dots\dots\dots (1.1)$$

- *Profit Margin (profit margin on sales)*

Menurut Kasmir (2017: 199), *profit margin* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Berikut merupakan rumus untuk mencari *net profit margin*:

$$\boxed{\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Penjualan}}} \dots\dots\dots (1.2)$$

Menurut Griffin (2018: 7), *green hotel* merupakan hotel yang menggunakan dan memiliki barang-barang yang bersifat ramah lingkungan, dimana manager hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurai limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi. Pengolahan limbah atau dikenal dengan istilah *waste management* dapat dilakukan dalam industri perhotelan sebagai salah satu penerapan dari kebijakan *green hotel*. Menurut Bharagava (2019: 1), *waste management* merupakan pengolahan untuk limbah agar tidak hanya untuk ramah lingkungan tetapi dapat mencapai penghematan biaya.

Limbah yang dapat diolah salah satunya merupakan limbah padat. Menurut Muhammad (2016: 34), limbah padat merupakan hasil industri berupa padatan, lumpur, atau bubur yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan. Limbah padat atau dikenal dengan sampah dapat menghasilkan gas emisi yang membahayakan lingkungan. Dengan demikian perlu dilakukan pengelolaan sampah salah satunya sampah organik.

Menurut Sujarwo, Trisanti, dan Widyaningsih (2014: 4), sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan – bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa – sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting.